



**REPRESENTASI PERJUANGAN TOKOH UTAMA NONG DALAM
NOVEL *BUKU BESAR PEMINUM KOPI* KARYA ANDREA HIRATA:
KAJIAN FEMINISME SOSIALIS**

SKRIPSI

**OLEH
ALIEF AYU SAFITRI
NPM 220.01.07.1.058**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
MARET 2024**



**REPRESENTASI PERJUANGAN TOKOH UTAMA NONG DALAM
NOVEL *BUKU BESAR PEMINUM KOPI* KARYA ANDREA HIRATA:
KAJIAN FEMINISME SOSIALIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

★ ★ ★ **OLEH** ★ ★ ★ ★ ★

ALIEF AYU SAFITRI

NPM 220.01.07.1.058

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

TAHUN 2024

ABSTRAK

Safitri, Alief Ayu. 2024. Representasi Perjuangan Tokoh Utama Nong dalam Novel Buku Besar Peminum Kopi Karya Andrea Hirata: Kajian Feminisme Sosialis. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd. Pembimbing II: Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : representasi perjuangan, feminisme sosialis, tokoh utama, novel buku besar peminum kopi, bentuk interaksi sosial.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang populer dan banyak digemari oleh para pembacanya. Topik yang diceritakan dalam sebuah novel juga sangat beragam. Seperti topik mengenai sebuah perjuangan dari tokoh di dalamnya. Selain itu, ada topik yang kerap ada dalam sebuah novel yaitu mengenai feminisme. Konsep ini sangat luas dan salah satu alirannya yaitu feminisme sosialis. Pembahasan dalam feminisme sosialis ini adalah pada kentalnya budaya patriarki dan kapitalisme yang terjadi pada perempuan di suatu masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perjuangan tokoh utama Nong, bentuk feminisme yang dialami oleh tokoh utama Nong, dan bentuk interaksi sosial yang terjadi antara tokoh utama Nong dengan tokoh lainnya dalam novel. Pendekatan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pemahaman lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh utama perempuan, Nong Maryamah. Sumber data dalam penelitian ini adalah isi teks novel Buku besar Peminum Kopi karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan mencatat. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data (sumber, teori, dan ahli) untuk mengecek ketepatan hasil data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kalimat dan tabel, kemudian diakhiri dengan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu 1) Representasi perjuangan tokoh Nong dalam kehidupannya, yaitu perjuangan dalam menempuh pendidikannya, dengan bersemangat berangkat sekolah lebih pagi dan menjadi juara kelas. Perjuangan selanjutnya ialah setelah kepergian ayahnya, Nong harus menjadi tulang punggung keluarganya, dia mulai bekerja sejak usia masih belia dengan segala rintangan yang dihadapinya, kemudian perjuangan Nong menjadi seorang perempuan pecahur pertama. Namun, Nong gagal dalam memperjuangkan kisah asmaranya. 2) Bentuk feminisme sosialis yang dialami oleh Nong, tidak sedikit tokoh yang kerap melakukan penindasan terhadapnya. Feminisme sosialis yang dialami Nong ini diantaranya yaitu kentalnya budaya patriarki dan kapitalisme yang terjadi. Mulai dari hinaan fisik, status sosial serta ruang gerak yang kurang. Banyak dari mereka adalah laki-laki yang merasa

sebagai dominasi dalam suatu lingkup sosial kerja, mereka pekerja tambang berpendapat jika tambang adalah laki-laki, dan para pecatur disitu yang mengatakan jika catur adalah dunia laki-laki, sangat mustahil perempuan seperti Nong ada di dua lingkup yang kental akan budaya patriarkinya itu. 3) Bentuk interaksi sosial yang terjadi antara Nong dan tokoh-tokoh lainnya ada dua bentuk yaitu, bentuk interaksi sosial asosiatif (baik) seperti hubungan dengan keluarga dan temannya, serta bentuk interaksi sosial disosiatif (buruk) seperti dengan rekan kerja di tambang dan para pecatur laki-laki.

Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan jika perjuangan tokoh utama Nong dalam kehidupannya yaitu perjuangan pendidikannya hingga menjadi perempuan penambang timah pertama dan pecatur perempuan pertama di Kampung Ketumbi, kemudian feminisme sosialis yang terjadi saat Nong bekerja dan saat ia bertanding catur, hal ini lantaran masih kentalnya budaya patriarki dan kapitalisme yang melekat pada dominasi laki-laki pada jaman itu, dan serta adanya interaksi sosial yang baik dan buruk antara Nong dengan tokoh lainnya.



ABSTRACT

Safitri, Alief Ayu. 2024. Representation of the Struggle of the Main Character Nong in Andrea Hirata's Big Book of Coffee Drinkers: A Study of Socialist Feminism. Thesis, Field of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd. Supervisor II: Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd.

Keywords: representation of struggle, socialist feminism, main character, coffee-drinking novel, form of social interaction.

Novels are one type of literary work that is popular and much loved by readers. The topics told in a novel are also very diverse. Like the topic of a struggle of the characters in it. In addition, there is a topic that often exists in a novel, namely feminism. This concept is very broad and one of its schools is socialist feminism. The discussion in socialist feminism is on the thick culture of patriarchy and capitalism that occurs in women in a society.

This study aims to describe the struggle of the main character Nong, the form of feminism experienced by the main character Nong, and the form of social interaction that occurs between the main character Nong and other characters in the novel. The type of research approach used in this study is descriptive qualitative, which focuses on a deeper understanding of the problem under study. The subject in this study was the female lead, Nong Maryamah. The source of data in this study is the content of the text of the novel *The Big Book of Coffee Drinkers* by Andrea Hirata. Data collection techniques in this study are reading and note-taking techniques. Researchers use data triangulation techniques (sources, theories, and experts) to check the accuracy of research data results. The data analysis used in this study is data reduction. The presentation of data is carried out by describing it in the form of sentences and tables, then ending with a conclusion.

The results of the research conducted are 1) Representation of Nong's struggle in his life, namely the struggle in pursuing his education, eagerly going to school early and becoming a class champion. The next struggle was that after the departure of her father, Nong had to become the backbone of her family, she started working at a young age with all the obstacles she faced, then Nong's struggle to become the first female chess player. However, Nong failed in fighting for his love story. 2) The form of socialist feminism experienced by Nong, not a few figures who often oppress it. The socialist feminism experienced by Nong includes the thick culture of patriarchy and capitalism that occurs. Starting from physical insults, social status and lack of space. Many of them are men who feel as domination in a social sphere of work, they mine workers argue that if the mine is a man.

The conclusion of this study shows that the struggle of Nong's main character in her life is her educational struggle to become the first female tin miner and the first female chess player in Ketumbi Village, then socialist feminism that occurred when Nong worked and when she competed in chess, this is because there is still a strong culture of patriarchy and capitalism attached to male dominance at that time, and as well as good and bad social interactions between Nong and other characters.



BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan beberapa hal pokok yang dibahas, yaitu ada konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan sebuah karya yang diciptakan oleh pengarang secara komunikatif dengan menuangkan ide dan keestetikan sebuah karya indah. Karya sastra juga digunakan oleh pengarang sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya. Peran lain dari karya sastra adalah menjadi penghubung dan sebagai penghantar informasi antara pengarang dan pembacanya. Selain itu, karya sastra juga berperan sebagai sebuah teks yang diciptakan oleh pengarang dan sebagai sebuah teks yang akan dipahami oleh pembacanya (Lutfiana & Badrih, 2019:3).

Ada banyak jenis karya sastra yang salah satu bentuknya adalah prosa atau bentuk tulisan baik pendek maupun tulisan panjang. Prosa adalah jenis karya sastra yang sering digunakan pengarang untuk menciptakan sebuah karya melalui tulisan. Prosa memiliki arti yang luas karena ia tidak hanya mencakup satu atau dua tulisan melainkan mencakup berbagai tulisan. Ada dua jenis prosa yaitu, prosa fiksi dan nonfiksi. Prosa fiksi adalah jenis yang populer karena bentuknya dapat berupa novel maupun cerpen. Novel dan

cerpen sering disebut sebagai suatu karya fiksi yang memiliki kesamaan. Cerpen dan novel ini terbentuk dari unsur yang sama, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Namun, perbedaan yang jelas ialah pada pengoperasian unsur ceritanya, karena pemaparan unsur dalam novel dijelaskan secara rinci dan lengkap daripada unsur dalam cerpen (Widayati, 2020:6).

Novel merupakan jenis karya sastra yang sering digunakan oleh sastrawan. Novel memiliki ciri seperti tema dan alur ceritanya bersifat kompleks, bentuknya narasi sehingga memudahkan pembaca memahami setiap kalimat yang disampaikan juga alur berkembang, tidak hanya alur mundur atau maju tapi juga bisa alur campuran juga biasanya di akhir novel ada perubahan nasib tokoh (misalnya dari kaya ke miskin atau sebaliknya dan dari baik ke jahat dan sebaliknya pula) yang membuat cerita dalam novel semakin menarik. Isi dari novel tidak semuanya berisi tentang sebuah imajinasi dari penulis, melainkan juga dari wujud peristiwa atau permasalahan yang telah terjadi di masyarakat sekitar penulis (Zahro, 2023:2).

Salah satu sastrawan yang banyak menulis novel yakni Andrea Hirata, yang merupakan sastrawan terkenal di negeri ini. Andrea Hirata lahir di Gantung, Belitung Timur, Bangka Belitung pada tanggal 24 Oktober 1967 . Andrea Hirata merupakan anak kelima dari sepasang suami-isteri Seman Said Harun Hirata dan Masturah. Andrea Hirata adalah seorang yang belakang dari keluarga yang kurang mampu. Pasalnya lingkup hidupnya sewaktu kecil

ada disekitar tambang timah milik pemerintah atau biasa disebut PT Timah Tbk (Nafi'ah, 2020:50).

Andrea Hirata sejak kecil sangat gemar mata pelajaran matematika, hal ini adalah pengaruh dari NA. Muslimah yang pandai matematika. Andrea mearih cita-citanya dengan dorongan dan dukungan guru tersebut. Setelah lulus SMA, Andrea melanjutkan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan dia berhasil menyelesaikan studinya dengan ipk baik yaitu predikat *cumlaude* dan kemudian dia mendapat beasiswa untuk melanjutkan gelar Masternya di Universitas Paris-Sorbonne, dan Universitas Sheffield Hallam di Inggris. Tesis yang telah ditulis oleh Andrea Hirata dalam bidang ekonomi telekomunikasi kini telah diadaptasikan ke dalam bahasa Indonesia, serta ia juga dinobatkan sebagai orang pertama Indonesia yang telah menerbitkan buku teks teori ekonomi telekomunikasi (Gaol, 2022:3).

Pada tahun 2005 saat Andrea menjadi relawan untuk korban tsunami di Aceh, keinginan dia untuk menuliskan pengabdian inspiratornya kembali muncul. Ketika dia melihat rumah, sekolah, dan berbagai bangunan yang runtuh, memori masa kecilnya kembali muncul dan tentu saja Bu Mus ialah seorang guru tercinta Andrea yang juga menjadi inspiratornya. Perjuangan gurunya itulah yang ia tuang ke dalam karyanya. Laskar Pelangi adalah karya pertama Andrea Hirata yang dia tulis dalam waktu tiga minggu lamanya.

Karyanya semakin populer dan namanya semakin melejit. Dia juga menulis karya lainnya seperti Sang Pemimpi, Edensor, dan Maryamah Kaprov. Dari karya pertama, Laskar Pelangi dia mulai dikenal banyak orang

dan bahkan Andrea mendapat beberapa penghargaan seperti dari Khatulistiwa Literaly Award (KLA) pada tahun 2007, Aisiyiah Award, Paramadina Award, Netpac Critics Award, dan lain sebagainya. Dengan novel pertama Andrea Hirata, *Laskar dan penulis India Kiran Nagarkar dengan novelnya yang berjudul Die Statisten*) dia memenangkan ITB Buch Awards 2013 di Jerman (Rafika, 2022:47).

Andrea Hirata telah banyak menciptakan karya sastra dalam bentuk novel, seperti *Buku Besar Peminum Kopi* yang menjadi objek penelitian pada tulisan ini. Andrea Hirata biasanya menulis karya sastra dengan mengangkat tema yang berkisah dari orang-orang pinggiran yang kemudian dijadikan sebuah cerita yang menarik pembacanya. Dia juga telah menulis novel yang diabaikan menjadi tetralogi masa kecilnya sendiri. Pada novel *Buku Besar Peminum Kopi* ini merupakan novel ketiga trilogi *Laskar Pelangi, original story of Maryamah Karpov, Padang Bulan and Cinta di Dalam Gelas*. Alasan pengangkatan novel ini sebagai objek penelitian adalah karena didalamnya ada tokoh dewasa yang memiliki jiwa berjuang yang besar serta menceritakan tentang bagaimana berjuang menemukan jalan hidupnya sendiri.

Penelitian ini akan fokus mengkaji keadaan feminisme sosialis yang dialami oleh Nong. Dalam novel tersebut Nong diceritakan sebagai tokoh perempuan yang berjuang untuk menghidupi dirinya dan keluarganya, serta dia juga beberapa kali mengalami penindasan baik dari orang terdekatnya, mantan suaminya dan juga dari orang lain. Dari penindasan itulah tumbuh rasa juang tinggi dalam diri Nong yang menjadikan dia untuk membuktikan

bahwa dirinya sebagai kaum perempuan tidak ingin dianggap lemah dan rendah. Fokus pengkajian lainnya yaitu aspek sosial yang dialami oleh Nong, baik dari dirinya pada orang lain maupun perlakuan orang lain pada dirinya.

Penulis mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ilma, 2016:3) dengan judul Representasi Penindasan Ganda Dalam Novel *Mirah Dari Banda* Berdasarkan Perspektif Feminisme Poskolonial yang menyatakan jika bentuk ketidakadilan terhadap perempuan termasuk salah satu praktik kolonial yang mempercayai adanya dominasi kaum laki-laki daripada perempuan. Kelebihan dari penelitian ini adalah pembahasan yang fokus pada latar ketika adanya penjajahan di negeri yang berakibat pada penindasan ganda kepada perempuan pribumi, juga kehadiran novel ini sebagai sebuah refleksi atas bentuk penguasaan kepada perempuan dalam hierarki kehidupan pada jaman itu. Sikap nostalgia yang dimunculkan dianggap sebagai refleksi diri, dimana kemungkinan adanya penindasan ganda terhadap perempuan yang ada sampai saat ini identik dengan era kapitalisme dan patriarki.

Adapun penelitian selanjutnya yaitu (Gaol, 2022:6) dimana penelitian tersebut memiliki objek yang sama dengan judul Analisis Nilai Sosial dan Nilai Budaya dalam Novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata. Dalam penelitian tersebut, peneliti telah menjabarkan beberapa penemuan nilai-nilai yaitu nilai sosial dan budaya yang ada dalam novel secara novel tersebut yang menjadi kajian penelitiannya. Diantaranya ialah nilai sosial

tanggung jawab, cinta kasih, kepedulian, kerja sama, dan empati serta nilai budaya yang muncul di dalamnya yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, masyarakat, dengan orang lain, dengan dirinya sendiri dan dengan alam sekitarnya. Penelitian ini menyimpulkan ada beberapa aspek nilai sosial dan nilai budaya yang telah diperoleh berupa bentuk data teks, jadi fokus penelitiannya hanya pada nilai-nilai yang terkandung saja.

Selanjutnya, penelitian yang relevan ialah penelitian yang dilakukan oleh (Aryani et al., 2021:1960) dengan judul Kajian Feminisme Dalam Novel “*Cantik Itu Luka*” Karya Eka kurniawan memaparkan jika pembatasan kaum perempuan mengarah pada pemiskinan dan peminggiran yang menyulitkan kaum perempuan. Kelebihan dari penelitian ini adalah penjabaran mengenai marginalisasi kaum perempuan ter subordinasi karena sikap yang menganggap penempatan perempuan pada posisi yang tidak penting dengan diperkuat oleh adanya pelabelan masyarakat terhadap kaum perempuan serta kekerasan fisik kerap terjadi dalam novel ini.

Adapun penelitian oleh (Rohtama et al., 2018:221) berjudul Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel *Pelabuhan terakhir* Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tokoh utama yang mampu berjuang untuk mendapatkan kebebasan serta ketidakadilan gender yang terjadi subordinasi budaya patriarki yang ada dalam keluarga pada tokoh utama. Kelebihan dari penelitian ini adalah kebebasan dari tokoh utama untuk menentukan pilihan yang dianggapnya benar dan dia berani bertanggung jawab atas pilihan tersebut, serta dia juga

berjuang untuk mendapatkan haknya dalam kehidupan itu. Jadi, fokus dalam penelitiannya adalah perjuangan tokoh utama berdasarkan feminisme liberal yang terjadi yaitu kekuasaan dan kebebasan.

Berdasarkan uraian di atas, pemilihan novel ini adalah untuk mendeskripsikan tokoh penokohan khususnya ialah pada tokoh utama, mendeskripsikan bentuk feminisme sosialis yang terjadi dialami oleh tokoh utama serta bentuk sosial tokoh utama Nong (pada orang lain, dan orang lain pada Nong). Fokus pengkajian ialah tokoh utama Nong yang diceritakan sebagai perempuan yang berani, gigih, dan berjuang untuk keadilan serta untuk kelangsungan hidupnya dan keluarga.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti menuliskan fokus penelitiannya, yaitu sebagai berikut

- 1) Representasi perjuangan tokoh utama Nong pada novel Buku Besar Peminum Kopi karya Andrea Hirata ?
- 2) Bentuk feminisme sosialis tokoh utama Nong dalam novel Buku Besar Peminum Kopi karya Andrea Hirata ?
- 3) Bentuk interaksi sosial tokoh utama yang terdapat dalam novel Buku Besar Peminum Kopi karya Andrea Hirata ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perjuangan tokoh utama Nong dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.
- 2) Mendeskripsikan bentuk feminisme sosialis yang dialami oleh tokoh utama Nong dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.
- 3) Mendeskripsikan bentuk interaksi sosial tokoh utama yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah kegunaan penelitian ini.

- 1) Manfaat Teoretis

Kegunaan teoritis disini adalah perjuangan yang digambarkan oleh tokoh utama Nong dalam hidupnya, informasi mengenai feminisme sosialis yang terjadi pada Nong dimana acuan aspeknya ialah ketidaksetaraan gender yang berpegang pada aspek patriarki dan kapitalisme perempuan, dan juga adanya kandungan interaksi sosial yang dialami oleh Nong dan tokoh-tokoh lainnya dapat dijadikan sebagai panutan dalam kehidupan kita sehari-hari.

- 2) Manfaat Praktis

Adapun kegunaan secara praktis penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pembaca dalam meneliti bentuk feminisme tokoh utama Nong, perjuangan tokoh serta aspek sosial yang terdapat dalam novel Buku Besar Peminum Kopi karya Andrea Hirata ini.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah informasi atau sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menggunakan pendepatan atau tinjauan teori sesuai dengan objek yang akan dikaji.

1.5 Penegasan Istilah

Agar lebih mudah memahami dan menghindari adanya kesalahpahaman, maka penulis menguraikan istilah khusus yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut

1) Novel Andrea Hirata

Novel merupakan sebuah jenis karya sastra fiksi yang artinya isi di dalam novel ini tidak benar-benar terjadi atau biasanya disebut sebagai cerita fiksi. Bentuk dari novel ini adalah prosa yang panjang berisi sebuah cerita kehidupan dari seseorang atau orang-orang ada disekitarnya dengan memperlihatkan watak setiap tokohnya. Penulisan novel ditulis secara kronologis atau berurutan. Novel biasanya beralur maju, mundur juga alur campuran (maju dan mundur). Penulis novel disebut sebagai Novelis.

Salah satu penulis Novel yang terkenal di Indonesia ini adalah Andrea Hirata. Di dalam penelitian ini menggunakan novel Andrea Hirata yang berjudul *Buku Besar Peminum Kopi Karya* yang terbit pada Juni Tahun 2022. (Cetakan keempat). Novel *Buku Besar Peminum Kopi* ini adalah original story atau edisi asli dari novel *Maryamah Karpov* (2008) dan kisah-kisah dalam novel *Padang Bulan* (2009) serta *Cinta di Dalam Gelas* (2009).

2) Tokoh-penokohan

Tokoh adalah orang atau pelaku yang diceritakan dalam sebuah karya sastra cerita fiksi atau drama. Tokoh menjadi item atau bagian terpenting dalam sebuah cerita. Jika tidak ada tokoh didalamnya maka cerita tersebut tidak akan hidup. Tokoh ini digunakan penulis untuk menarik atensi pembaca agar membaca sebuah tulisan atau karya yang telah dihasilkan oleh penulis atau pengarang. Sedangkan, penokohan berarti bagaimana cara penulis menampilkan tokoh dalam sebuah cerita.

Penokohan ini mengacu pada gambaran secara jelas dan rinci seorang tokoh yang digambarkan dalam cerita. Dalam penelitian ini ada beberapa tokoh yang diceritakan, terutama adalah Nong sebagai tokoh utama perempuan, Ikal tokoh utama laki-laki. Adapun tokoh lainnya yaitu seperti Zamzami, Syalamah, Midah, M. Nur, Bron, Selamat, Nockha, Paman L, Mitoha, Matarom dan lain-lain.

3) Representasi perjuangan

Representasi merupakan sebuah deskripsi atau gambaran dari suatu hal yang telah terjadi dan digunakan sebagai ukuran untuk melihat suatu

tingkat keberhasilan dari sebuah usaha yang terjadi, kemudian akhirnya dievaluasi untuk mengambil solusi dari usahanya yang telah dilakukan tersebut. Sedangkan perjuangan merupakan usaha yang dilandasi dengan pengorbanan untuk meraih sesuatu yang diharapkan untuk mencapai tujuan baik yang diharapkan.

Maka arti representasi perjuangan adalah bentuk dari sebuah usaha yang didalamnya ada perjuangan yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dan target yang telah diharapkan. Dalam penelitian ini fokusnya adalah representasi perjuangan tokoh utama perempuan Nong dalam kehidupannya. Perjuangan disini ada beberapa yaitu, perjuangan pendidikannya, perjuangan kisah asmaranya, perjuangan karir dan keluarganya, serta perjuangannya dalam mengikuti turnamen catur.

4) Feminisme

Feminisme merupakan sebuah kata sifat yang merujuk pada “perempuan”. Feminisme memiliki arti, yaitu gerakan atau aliran perempuan dalam menegakkan hak-haknya sebagai seorang perempuan. Gerakan ini bertujuan untuk menyetarakan, menuntut kebebasan hak serta untuk mencapai kesetaraan gender dalam berbagai lingkup kehidupan dengan sudut pandang perempuan.

Feminisme sosialis merupakan salah satu jenis feminisme. Feminisme sosialis sendiri berarti suatu jenis feminisme dimana konstruksi atau keadaan sosial yang menyebabkan adanya penindasan terhadap kaum perempuan (biasanya terlihat dari adanya sistem patriarki dan kapitalisme). Fokus dalam

penelitian ini ialah mengenai feminisme sosialis yang terjadi dan telah dialami oleh tokoh utama perempuan Nong Maryamah, diantaranya seperti perlakuan, sikap dan penerimaan yang ia dapatkan dari orang sekitarnya.

5) Bentuk Interaksi Sosialis

Bentuk sosial merupakan suatu bentuk timbal balik yang saling memengaruhi antar manusia satu, manusia lainnya serta dengan kelompok, baik individu dan kelompok juga kelompok dan kelompok. Bentuk interaksi sosial ini biasanya melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Ada dua jenis bentuk sosialis yaitu bentuk interaksi sosial asisoatif dan bentuk interaksi sosial disosiatif. Dalam interaksi sosial ini tentu ada nilai sosial yang terkandung didalamnya.

Nilai sosial sendiri ialah sebuah nilai yang membahas mengenai kehidupan sosial yang terjadi di dalam sebuah karya sastra. Nilai sosial juga menjadi pedoman setiap manusia atas pelakuan baik dan buruknya dalam kehidupan berdampingan dalam lingkup bermasyarakat. Dalam penelitian ini fokusnya ialah bentuk sosial yang diterima maupun yang dilakukan oleh tokoh utama Nong, baik itu dari dirinya ke orang lain dan sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis data terkait rumusan masalah yang telah diperoleh dari penelitian serta saran yang memberikan catatan penting dari hasil penelitian serta kemungkinan untuk melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya yang relevan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini diperoleh dari kesimpulan bahwa Representasi Perjuangan Tokoh Utama Nong dalam *Novel Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata: Kajian Feminisme Sosialis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Representasi Perjuangan Tokoh Utama Nong

Representasi Perjuangan dalam Novel *Buku Besar Peminum Kopi* meliputi: perjuangan Nong dalam pendidikannya, perjuangan Nong menjadi seseorang yang beberapa kali gagal dalam kisah asmaranya, perjuangan Nong menjadi tulang punggung keluarganya dengan bekerja sebagai pendulang timah, dan perjuangan menggapai keinginannya menjadi seorang pecatur. Dengan kegigihannya itu, Nong bersemangat dalam belajar yang akhirnya dia menjadi juara kelas. Namun, hal itu tidak bertahan lama, semenjak ayahnya meninggal, Nong harus menjadi tulang punggung keluarganya, dia merelakan sekolahnya, dia berhenti. Segala rintangan dan tantangan dia hadapi saat

mendulang timah hingga dia bisa mengumpulkan pundi-pundi rupiah untuk memberikan kehidupan yang layak untuk ibu dan ketiga adiknya. Bahkan, saat dia ingin menjadi seorang pecatur, hinaan, cacian, dan makian telah dia terima dari orang-orang sekitarnya, terutama para lelaki. Semakin dia dihina, semakin dia menjadi bersinar, dan akhirnya dia menjadi juara turnamen catur 17 Agustus 1998. Dalam novel ini Nong diceritakan sebagai seorang perempuan tangguh, pantang menyerah, patuh, kuat, dan akan menghadapi apapun rintangan yang berliku-liku dalam kehidupannya.

5.1.2 Bentuk Feminisme Sosialis yang dialami Tokoh Utama Nong

Bentuk feminisme sosialis disini adalah bentuk diskriminasi terhadap tokoh utama Nong di dalam kehidupannya, baik itu di lingkup tempat kerjanya maupun di tempat bermain catur. Tokoh-tokoh yang kerap kali melakukan diskriminasi ini, tidak lain adalah teman-temannya, orang-orang di tambang timah, mantan suaminya, dan para lelaki pembenci Nong di warung kopi (tempat bertanding catur). Di sini sistem patriarki dan kapitalisme sangat kental, dari pernyataan jika hal-hal yang berat dan penuh logika hanya bisa dilakukan oleh kaum laki-laki, perempuan seperti Nong dianggap lemah dan tidak mampu melakukannya. Nong mengalami bias gender saat dia mencari kerja di kota, karena perempuan dia ditolak dengan alasan mereka tidak menerima pegawai atau pekerja perempuan, alasan status pendidikan yang rendah, mengatakan jika fisiknya pucat dan aneh seperti orang tak kurang makan. Bahkan ada yang mengusir Nong dengan cara kasar.

Adapula orang-orang di tempat kerja Nong, yang pertama adalah mereka yang mempunyai tempat kerja di kota yang menolak, menghina, bahkan mengejek fisik, kemampuan hingga pendidikan Nong dan menolak memperkerjakan perempuan lemah sepertinya. Lalu, ada sekumpulan pekerja lelaki di tambang timah yang menghina, mengejek, mengolok keberadaan Nong yang ingin bekerja menjadi penambang timah, dengan mengatakan jika perempuan tak seharusnya di tambang karena tambang adalah laki-laki.

Selanjutnya bentuk feminisme sosialis ketika dia bertanding catur. Paman L pemilik warung kopi, Mitoha ketua club catur *Aku Datang, Aku Sekak, Aku Menang*, Matarom si mantan suami Nong, ada Basmun dan Tarmun yang dijuluki sebagai seorang duo *heckler* dan Djemalam seorang pecatur dan dukun, mereka adalah orang-orang terdepan yang membenci kehadiran Nong, perempuan pertama yang berani bertanding catur, mereka kerap merendahkan, melakukan dan menghalalkan segala cara untuk bermain catur melawan Nong, menghina, mengejek, mengolok-olok baik itu kemampuannya, fisiknya, statusnya dan mengatakan segala hal buruk pada Nong dan tidak segan-segan ingin merusak mentalnya.

Dalam novel ini Nong adalah sosok perempuan yang berhasil mendobrak adanya paham patriarki yang sangat kental, ia membuktikan dan menunjukkan jika perempuan bisa menjalani kehidupan dan dapat melakukan pekerjaan yang katanya dominan laki-laki dan hanya laki-laki yang boleh melakukannya. Selain itu, dalam perjuangannya menjadi seorang penambang

timah yang berhasil mematahkan kalimat tambang adalah laki-laki, dia membuktikan dirinya sampai berhasil dijuluki penambang timah perempuan pertama, dan menjadi pecatur perempuan pertama di Kampung Ketumbi. Nong telah menjadi inspirasi banyak perempuan di Kampung Ketumbi itu, pasalnya Nong telah membawa perubahan jika seorang perempuan bisa melakukan apapun, tidak dalam kodrat perempuan yang dianggap lemah, remeh dan tidak pintar.

5.1.3 Bentuk Interaksi Sosial Tokoh Utama Nong dengan Tokoh-tokoh lainnya

Bentuk sosial yang terdapat dalam novel ini beragam mulai dari kerjasama, kasih sayang, perhatian, cinta, hingga perselisihan. Hubungan Nong dengan keluarganya sangat harmonis, dari ayahnya yang pengertian, ibunya yang penuh kasih sayang, dan ketiga adiknya yang menyayangi Nong. Nong membuktikan jika dia sangat menyayangi keluarganya, karena dia bisa merelakan sekolahnya untuk bekerja demi menghidupi ibu dan adik-adiknya. Mereka menjalin hubungan yang baik, cinta kasih, kepedulian dan tolong-menolong.

Hubunan Nong dengan teman-temannya ketika dia menjadi seorang wanita paru baya adalah Ikal, Midah, Selamat, Bron, M. Nur hingga Nockha sang *Grand Master*. Mereka saling berteman baik, selalu membantu satu sama lain dan berbagi cerita. Mereka juga orang-orang yang senantiasa melakukan segala cara untuk membantu Nong meningkatkan kemampuan bercarutnya. Merekalah orang-orang di belakang Nong yang mendukung dan

mendorong Nong menjadi pecatur perempuan pertama di Kampung Ketumbi yang hebat dan berbakat. Serta hubungan Nong dengan para pendukung-pendukungnya yang totalitas saat bertanding catur, yang menjadi garda terdepan penyemangat untuk Nong. Hubungan interaksi sosial yang terjalin adalah asosiatif (kerjasama, asimilasi, dan akomodasi). Serta bentuk sosialnya adalah nilai tanggungjawab, kepedulian dan tolong menolong.

Hubungan interaksi sosial yang terjalin buruk antara Nong dengan orang-orang pecatur, seperti Matarom si mantan suami, Paman L, Mitoha dan sekondannya, Basmun, Tarmun, dan Djemalam. Hubungan ini adalah interaksi sosial disosiatif atau hubungan yang buruk. Mereka tampak bersaing, kontraversi, berselisih dan konflik dengan Nong. Serta bentuk sosial yang ada adalah nilai tanggungjawab saja, karena Nong hanya ingin tanggungjawab atas apa yang sudah dia mulai, yaitu menjadi pecatur, tanpa mempedulikan pembencinya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca, terutama pembaca karya sastra guna memperluas wawasan tentang representasi perjuangan tokoh, bentuk feminisme, serta bentuk sosial yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata: Kajian Feminisme Sosialis. Dengan kajian tersebut diharapkan pembaca bisa memahami cerita lebih dalam dan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji dari segi analisis tokoh-penokohan, bentuk feminisme yang dialami oleh tokoh perempuan, nilai sosial hingga implementasinya dalam memahami lebih dalam sebuah karya sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik bahasan yang sesuai dan relevan. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, harapan untuk penelitian selanjutnya akan dibahas secara lebih detail dan mendalam.



DAFTAR RUJUKAN

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Ambarwati, A. (2015). Kajian Feminisme Dalam Sastra Anak. *Asosiasi Dosen Bahasa Dan Sastra (ADOBSI)*, 1(VII), 181–185.
- Andestend, A. (2020). Feminisme Sosialis Di Dalam Novel Mencari Perempuan Yang Hilang Karya Imad Zaki. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(2), 138–147.
<https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.8022>
- Angelina, T., Phen, W., Komsiatun, S., & Arum, D. R. (2023). Analisis Hak Perempuan dan Kesetaraan Gender dalam Bidang Ketenagakerjaan. *Nomos: Law Review*, 1, 1–15. <https://doi.org/10.11111/nomos.xxxxxxx>
- Arief, N. F., Tabrani, A., & Paida, A. (2022). Wanita Madura dalam Sajak d. Zamawi Imron. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra & Pengajaran*, 9(2), 100–106.
- Aryani, R., Missriani, & Fitriani, Y. (2021). Kajian Feminisme Dalam Novel “Cantik Itu Luka” Karya Eka Kurniawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1958–1969.
- Datumula, S. (2021). Peraturan Kebijakan Pendidikan Di Indonesia Pada Masa Orde Lama, Orde Baru, Reformasi, Dan Kabinet Kerja. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 56–78.
<https://doi.org/10.24239/moderasi.vol1.iss2.27>

- Diani, A., Lestari, M. T., & Maulana, S. (2017). Representasi Feminisme Dalam Film Maleficent. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.25124/liski.v1i2.818>
- Erma, R. A., Harmaen, D., Triandy, R., Studi, P., Bahasa, P., & Pasundan, U. (2023). *Kajian Sosiologi Sastra : Bentuk Interaksi Sosial Antar Tokoh Dalam Novel Lebih Senyap Dari Bisikan Karya Andina Dwifatma*. 2(2).
- Fadul, F. M. (2019). *Representasi Nilai Islam pada Foto Jurnalistik Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi 1438 H*. 1–36.
- Fatimah, S. (2019). Perjuangan Mande Siti Melawan Kolonial Belanda di Manggopoh Sumatera Barat tahun 1908-1925 Sebagai Sumbangan Pengajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 3 Palembang. *Repository Universitas Muhammadiyah Palembang*, 1(69), 5–24.
- Fitriani, F., & Endriani, A. (2018). *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (the Values of Life in the Novel of "Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990" and Its Implementation in Indonesia Language Learning)*. 137–150.
- Gaol, E. L. (2022). *Analisis Nilai Sosial dan Nilai Budaya dalam Novel Buku Besar Peminum Kopi Karya Andrea Hirata*. 1.
- Harun, A., Triyadi, S., & Muhtarom, I. (2022). Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 466–474. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1778>

- Hirata, A. (2022). *Buku Besar Peminum Kopi* (Dhewiberta & N. Nura (eds.)). Bentang Pustaka.
- Ii, B. A. B., Pengertian, A., & Feminisme, T. (2015). *Pengertian dan Teori Feminisme*. 32–43.
- Ilma, A. A. (2016). Representasi Penindasan Ganda dalam Novel Mirah Dari Banda; Perspektif Feminisme Poskolonial. *Jurnal POETIKA*, 4(1), 3. <https://doi.org/10.22146/poetika.13310>
- Karma, R., Samsuddin, & Irwan, L. M. (2022). Interaksi Sosial dalam Film Mariposa Sutradara Fajar Bustomi. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 241–246. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.279>
- Lutfiana, E., & Badrih, M. (2019). Analisis Wacana Kritis Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi (Sara Mills). *SASTRANESIA: Jurnal Program ...*, 6(2), 1–12.
- Mardhiah, A., Hariadi, J., & Nucifera, P. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M Fabiano Tahun 2019. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.33059/jsb.v3i1.2207>
- Mawarni, H., & Sumartini, S. (2020). Citra Wanita Tokoh Utama Rani Novel Cerita Tentang Rani Karya Herry Santoso Kajian Kritik Sastra Feminis. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 137–143. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.30290>
- Miawaty, F. (2021). Metode Penelitian. *Repository Stei*, 20–30.
- Mubayyamah, M., & Prasetyoningsih, L. S. A. (2023). Faktor Ekologi dalam Kegiatan Menyimak Cerita pada Anak Usia Dini : Studi Kasus Bimbingan

Belajar Nathania. *Obsesi*, 7(5), 5645.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5219>

Nafi'ah, D. M. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Repository UIN Satu Tulungagung*, 50–57.

Najmi, & Ofianto. (2016). Perjuangan Pendidikan Kartini vs Rahmah El Yunusiyah bagi Perempuan Indonesia: Sebuah Pendekatan Historis dan Kultural. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 10(1), 72–79.

<https://doi.org/10.17977/um020v10i12016p072>

Purwahida, R. (2017). Interaksi Sosial Pada Kumpulan Cerpen Potongan Cerita Di Kartu Pos Karangan Agus Noor Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di Sma. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 118–134. <https://doi.org/10.21009/10.21009/aksis.010107>

Rafika, A. N. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Bagi Karakter Anak Usia MI/SD Di Era 5.0. *Repository IAIN Kudus*, 46–48.

Rahman, M. T. (2019). Pemikiran Feminisme Sosialis dan Eksistensialis. *Digital Library UIN SUNAN GUNUNG DJATI*, 1–10.

Rahmawati, A. Y. (2020a). *Bab II Tinjauan Pustaka Representasi*. July, 1–23.

Rahmawati, A. Y. (2020b). *BAB III Metode Penelitian*. July, 1–23.

Ratnasari, A., & Wardani, liana E. (2018). Ekofeminsme dalam Novel Akik dan Penghimpunan Senja karya Afifah. In *Prosiding Seminar Sastra: Resonansi KAta*.

Retnani, S. D. P. (2017). Feminisme Dalam Perkembangan Aliran Pemikiran Dan Hukum Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 1(1), 95–109.

<https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no1.p95-109>

Rohtama, Y., Murtadlo, A., & D, D. (2018). Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Pelabuhan Terakhir Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal. *Ilmu Budaya*, 2, 221–232.

Rosita, I., Hudiyono, Y., & Hanum, I. S. (2021). Perjuangan Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Ibu Karya Iwan Setyawan Kajian Feminisme Sosialis. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 5(2), 383–393.

Rumadi, H. (2020). Representasi Nilai Perjuangan Dalam Novel Berhenti Di Kamu Karya Gia Pratama. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v21i1.17186>

Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Warnita, S., Linarto, L., Cuesdeyeni, P., Misnawati, & Gunawan, H. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(2), 45–55. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2852>

- Widayati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi* (A. Primus (ed.)). LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Windasari, R., Anshari, & Daeng, K. (2023). Analisis Gender dalam Novel Geni Jora dan Kartini Karya Abidah El Khalieqy: Kajian Kritik Sastra Feminisme. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 795–807.
- Yulianti, S., & Nursaid, N. (2023). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Dear Nathan: Hello Salma Karya Erisca Febriani Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(1), 23–29.
- Zahro, N. L. (2023). Representasi Feminisme Tokoh Utama Pada Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman Karya Khoirul Jasmi. *Repository Universitas Islam Malang*, 1–23.

